



KEMENTERIAN
PENDIDIKAN DASAR
DAN MENENGAH

B2

Markas Anyare Bayu

Markas Baru Bayu



Hak Cipta pada Kementerian Pendidikan Dasar dan Menengah

Dilindungi Undang-Undang

Penafian: Buku ini disiapkan oleh pemerintah dalam rangka pemenuhan kebutuhan buku bacaan yang bermutu dan merata sesuai dengan amanat dalam UU No. 3 Tahun 2017. Buku ini disusun dan ditelaah oleh berbagai pihak di bawah koordinasi Kementerian Pendidikan Dasar dan Menengah. Buku ini merupakan dokumen hidup yang senantiasa diperbaiki, diperbaharui, dan dimutakhirkan sesuai dengan dinamika kebutuhan dan perubahan zaman. Masukan dari berbagai kalangan yang dialamatkan kepada penulis atau melalui alamat surel buku@kemdikbud.go.id diharapkan dapat meningkatkan kualitas buku ini.

Markas Anyare Bayu

Markas Baru Bayu

Penulis

Nur Holipah

Penelaah

Dian Kristiani

Hasan Basri

Penanggung Jawab

Puji Retno Hardiningtyas

Tim Penyunting

Koordinator: Awaludin Rusiandi

Khoiru Ummatin

Dalwiningsih

Amin Mulyanto

Ilustrasi & Desain Sampul

Eko Wahyu

Tata Letak

FA Indonesia

Penerbit

Kementerian Pendidikan Dasar dan Menengah

Dikeluarkan oleh

Balai Bahasa Provinsi Jawa Timur

Jalan Gebang Putih Nomor 10, Keputih, Sukolilo, Surabaya 60117

Telepon (031) 5925972

Cetakan pertama, Oktober 2024

Cetakan kedua, Oktober 2025

E-ISBN : 978-623-504-852-9

Isi buku ini menggunakan huruf Andika New Basic 12-16 pt
iv, 20 hlm.: 21x29,7 cm





KATA PENGANTAR

Halo, Anak-anak Indonesia Hebat!

Semoga kalian senantiasa memperoleh limpahan rahmat, taufik, dan hidayah Tuhan Yang Maha Esa. Pada kesempatan ini, Ibu bersama Balai Bahasa Provinsi Jawa Timur menghadirkan karya istimewa berupa buku cerita anak dwibahasa bergambar bertema STEAM (*Science, Technology, Engineering, Arts, and Mathematics*) yang menarik dan menyenangkan untuk dibaca. Melalui 113 buku cerita yang ditulis dalam bahasa Jawa, bahasa Jawa dialek Using, dan bahasa Madura, kalian dapat belajar STEAM secara menyenangkan.

Keseruan kisah para tokoh dalam buku-buku tersebut dapat dinikmati dalam bahasa daerah dan bahasa Indonesia sebagai bentuk komitmen Ibu dan Balai Bahasa Provinsi Jawa Timur untuk melestarikan bahasa daerah sekaligus mengembangkan literasi anak. Dengan membaca, kalian dapat bertualang melalui kisah-kisah seru sambil mempelajari nilai ilmu pengetahuan, teknologi, seni, dan kreativitas yang berakar pada kearifan lokal.

Kalian juga dapat berlatih mengamati, bertanya, menganalisis masalah, mencari solusi, dan mengekspresikan diri melalui seni serta imajinasi sehingga mampu bersaing secara global tanpa meninggalkan identitas lokal. Tidak perlu khawatir merasa bosan karena ilustrasi yang disajikan akan membantu kalian menguatkan kemampuan literasi, membangun karakter, dan memahami konsep-konsep ilmu pengetahuan modern dalam nuansa lokal.

Bukalah jendela untuk menapak jalan menuju dunia melalui membaca. Tetap cintai Bahasa Indonesia dan lestarikan bahasa daerah dengan membaca buku-buku kami, ya.

Surabaya, November 2025

Kepala Balai Bahasa Provinsi Jawa Timur,

Puji Retno Hardiningtyas

DAFTAR ISI

Kata Pengantar iii

Daftar Isi iv

Markas Anyare Bayu

Markas Baru Bayu..... 1

Biodata Penulis..... 20

Biodata Ilustrator 20



Wih! Kismise abang-abang.

Wah! Buah kersennya sudah merah!

Bayu, Widi, lan Agung sing kanti kepingin gage ngundhuh.

! Bayu, Widi, dan Agung tak sabar ingin segera memetikinya.



Bayu dan panen kismis. Bayu menarik
andha, rada ngati-ati.

Saatnya panen kersen!
Bayu menaiki tangga bambu dengan hati-hati.



Agung methik kismis aju dikelethus.
Hmmm, manis!

Agung memetik beberapa kersen dan melahapnya.
Hmmm, manis!



Agung ulih 8 kismis.

Agung mendapat delapan biji kersen.

Bayu lan Widi ngelebokaken kismis nyang esake.

Bayu dan Widi memasukkan kersen ke sakunya.



Pluk!
Pluk!

Adhuh! Agung sing ngamuk.

Aduh! Agung tidak marah.

Bayu lan Widi mung mancing makene Agung mungguh.

Bayu dan Widi membujuk Agung supaya naik.



Maca buku maning bain, Gung!
Bayu nggiring Agung lan Widi
nyang markas. Gerigis mangkat
tebluk.

Kita baca buku lagi saja, Gung!
Bayu menggiring Agung dan Widi ke
markas. Gerimis mulai turun.



An illustration of three children under a tree during a rainstorm. The tree has a thick brown trunk and a dense canopy of green leaves with clusters of small red berries. The children are standing on a brown path. The child on the left has dark curly hair and is wearing a red and white shirt and dark shorts. The child in the middle has short brown hair and is wearing a yellow and white striped shirt and dark shorts. The child on the right has dark curly hair and glasses, wearing a blue and white striped shirt and dark shorts, and is sitting on the ground reading a book. The background is a grey, rainy sky with white rain streaks falling. The title 'MARKAS BAYU' is written in bold black letters on a light brown banner across the middle of the image.

MARKAS BAYU

Kraaaaak...

Kraaaaak...

Melayu!

Lari!

MARIAH BAYU



Markas Bayu semelengkrah. Buku-buku
ring rak kepus.

Markas Bayu berantakan. Buku-buku di rak basah, tidak
sempat diselamatkan.







Udan wis surud. Bayu, Widi, lan Agung marek yang markas.

Hujan mulai reda. Bayu, Widi, dan Agung kembali ke markas.

Kadhung udan maning, markas kepus kabeh!
Mugi-mugi engko bengi sing udan, usike Bayu.

Kalau hujan turun lagi, markas bisa basah! Bayu berharap, semoga malam nanti tidak hujan.



Dilengen!

Lihat!

Wit kismis wis dipapras. Sing kari erob maning.
Pohon kersen telah dipangkas rapi.

Ji... ro... lu... Markas Bayu wis diingser.
Satu.. dua.. tiga... Markas Bayu berhasil digeser.



Bayu girang weruh genthenge wis kepasang.
Bayu girang melihat genting telah terpasang.



Bayu, Widi, lan Agung gancang mara nyang markas.
Bayu, Widi, dan Agung menuju markas.

Markase Bayu anyar!

Markas Bayu baru!



Rumah Adat Using

Rumah Adat Using dibuat secara bongkar pasang. Struktur utama rumah terdiri atas rangka 4 tiang (soko). Setiap bagian disatukan menggunakan pasak pipih (paju).



Rumah Adat
Cerocogan



Rumah Adat
Baresan



Rumah Adat
Tikel Balung



PENULIS

Nur Holipah lahir di Banyuwangi, 11 Desember 1995. Merupakan alumnus Universitas Negeri Malang. Kesehariannya kini sebagai pengajar di SMP Negeri 1 Banyuwangi. Menulis cerpen berbahasa Indonesia dan Using yang termuat di beberapa media. Tahun 2016, menerima penghargaan dari Bupati Abdullah Azwar Anas sebagai Penulis Muda di Kabupaten Banyuwangi. Sejak 2021 menjadi Penerjemah Using-Indonesia dalam kegiatan Penerjemahan Buku Karya Sastra oleh Balai Bahasa Provinsi Jawa Timur, di antaranya: Markas Tiga Petualang (2021) dan Musim Layang-Layang (2022). Buku cerita anak dwi-bahasanya antara lain: Lanun si Cemeng Manis (2023), Golet Jawaban ring Sawahan (2023), dan Markas Anyare Bayu (2024).



ILUSTRATOR

Eko Wahyu Budi Darmawan atau biasa dipanggil Eko, memiliki impian menjadi ilustrator buku anak. Sebuah impian untuk menuangkan ide menjadi karya yang ekspresif. Ilustrasinya memiliki ciri khas gambar dengan tampilan detail dan warna yang ceria. Kunjungi akun IG @wahyueko.art untuk melihat karyanya.



MILIK NEGARA

TIDAK DIPERDAGANGKAN

Markas Anyare Bayu

Markas Baru Bayu

Bayu, Widi dan Agung buru-buru berlindung. Hujan deras disertai kilat membuat dahan kersen di samping markas Bayu patah. Dahan itu menimpa sebagian atapnya. Air hujan menerobos dan membasahi markas. Bagaimana Bayu, Widi dan Agung mengatasinya? Simak ceritanya yuk!



KEMENTERIAN
PENDIDIKAN DASAR
DAN MENENGAH



ISBN 978-623-504-852-9 (PDF)

